

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan dari berbagai sektor yang mengumumkan pembelian saham kembali (*share repurchase*). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh data seluruh perusahaan dari berbagai sektor sebanyak 727 perusahaan 2019-2020. Pada tahun 2019-2020 terdapat 44 perusahaan yang melakukan pembelian saham kembali atau *share repurchase*.

Tabel 4.1

Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020	727
2	Tidak mengumumkan pembelian saham kembali pada tahun 2019-2020	(683)
3	Yang mengumumkan <i>share repurchase</i> tidak berdasarkan POJK/No.30/POJK.04/2017	(9)
	Jumlah Akhir Sampel	35

Sumber: Data diolah penulis

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu analisis deskriptif. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data-data dari rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* saham harian perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham (*share repurchase*) tahun 2019-2020. Untuk dapat mengetahuinya yaitu dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum dan nilai maksimum, serta standar deviasi data. Berikut ialah deskripsi rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ABNORMAL BF SHARE	35	-.0501	.0929	.002909	.0251072
ABNORMAL AF SHARE	35	-.0500	.0318	.001286	.0162285
TVA BF SHARE	35	.0000	3.2210	.197134	.6494761
TVA AF SHARE	35	-.0247	1.0966	.067111	.2201057
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebelum perusahaan melakukan pengumuman *share repurchase* diperoleh *abnormal return* berkisar antara -0,0501 sampai dengan 0,0929, dengan nilai rata-rata *return* sebesar 0,002909. Dan setelah perusahaan melakukan pengumuman *share repurchase* diperoleh *abnormal return* berkisar -0,0500 sampai dengan 0,0318, dengan nilai rata-rata *return* sebesar -0,001286.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebelum perusahaan melakukan pengumuman *share repurchase* diperoleh *trading volume activity* berkisar antara 0,0000 sampai dengan 3,2210, dengan nilai rata-rata *return* sebesar 0,197134. Dan setelah perusahaan melakukan pengumuman

pembelian kembali saham (*share repurchase*) diperoleh *trading volume activity* berkisar -0,0247 sampai dengan 1,0966, dengan nilai rata-rata return sebesar 0,067111.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan analisis parametrik yaitu menggunakan uji *paired sample t test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan analisis non-parametrik yaitu menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program SPSS versi 22.0. Dalam uji normalitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikan:

1. Jika $\text{sig} > 0.05$, maka data tersebut berdistribusi secara normal
2. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Berikut ini merupakan hasil uji one sample Kolmogorof-Smirnov yaitu diperoleh hasil:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ABNORMAL BF SHARE	.254	35	.000	.819	35	.000
ABNORMAL AF SHARE	.151	35	.042	.943	35	.069
TVA BF SHARE	.406	35	.000	.344	35	.000
TVA AF SHARE	.408	35	.000	.364	35	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel diatas dengan menggunakan uji *one sample kolmogorove-smirnov*, yang menunjukkan bahwa nilai signifikan *abnormal return* sebelum ialah 0,000 dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman *share repurchase* ialah 0,042. Sedangkan nilai signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman *share repurchase* ialah 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari α 0,05, yang berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal dan layak menggunakan uji statistik sebagai teknik analisis data non-parametik.

4.2.3 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Setelah diketahui data tidak berdistribusi secara normal, maka pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. Uji *wilcoxon signed rank test* ini menggunakan dua kelompok yang saling independent (bebas), yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity* saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman *share repurchase*, sehingga tidak ada kaitannya antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Tujuan dilakukannya uji *wilcoxon signed rank test* ini ialah untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman *share repurchase* pada tahun 2019-2020. Dalam uji *wilcoxon signed rank test*, variabel dibandingkan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika Probabilitas (Asymp.Sig) > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95 % atau α 0,05. Berikut ialah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*:

Tabel 4.4 Hasil Wilcoxon Signed Rank Test

Abnormal Return dan Trading Volume Activity

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ABNORMAL AF SHARE - ABNORMAL BF SHARE	Negative Ranks	17 ^a	16.97	288.50
	Positive Ranks	17 ^b	18.03	306.50
	Ties	1 ^c		
	Total	35		
TVA AF SHARE - TVA BF SHARE	Negative Ranks	22 ^d	19.41	427.00
	Positive Ranks	11 ^e	12.18	134.00
	Ties	2 ^f		
	Total	35		

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Dengan menggunakan $n = 35$ dan menggunakan $\alpha 0,05$, penulis menentukan nilai kritis dengan menggunakan tabel nilai kritis wilcoxon, maka didapati nilai kritis tersebut sebesar 213.

4.2.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Abnormal Return

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test* pada tabel diatas diketahui bahwa nilai statistik wilcoxon berasal dari nilai *sum of ranks* yang terkecil yaitu sebesar 25. Jadi nilai statistik wilcoxon $25 <$ nilai kritis 213. Hal ini menunjukkan bahwa nilai wilcoxon berada didaerah penolakan H_0 atau daerah penerima H_a . Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*) ditolak.

2. *Trading Volume Activity*

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test* pada tabel diatas diketahui bahwa nilai statistik wilcoxon berasal dari nilai *sum of ranks* yang terkecil yaitu sebesar 25. Jadi nilai statistik wilcoxon $25 <$ nilai kritis 213. Hal ini menunjukkan bahwa nilai wilcoxon berada didaerah penolakan H_0 atau daerah penerima H_a . Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*) ditolak.

4.2.3.2 Pembahasan Hipotesis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengukur dan menganalisis *abnormal return* dan *trading volume activity* saham yang dihasilkan pada 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*), karena diduga peristiwa tersebut memiliki informasi yang dapat mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan *event study* berupa pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*), hasil tersebut tidak memiliki kandungan informasi yang berarti dan menyebabkan adanya reaksi pasar modal pada peristiwa tersebut, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*share repurchase*). Hal ini menunjukkan bahwa investor menganggap perusahaan yang melakukan aksi korporasi, dalam hal ini pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*) dianggap kabar baik atau *good news* bagi para investor. Hasil yang signifikan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, makin melonjaknya harga saham perusahaan di pasaran dan terdapat perbedaan transaksi yang dilakukan oleh investor. Saat ini investor dapat dengan mudah mengetahui informasi yang dibutuhkan, dengan

kemudahan tersebut investor lebih siap dalam menanggapi berita baik (*good news*) maupun berita buruk (*bad news*).

Dengan adanya perbedaan hasil *abnormal return* dan *trading volume activity* yang dihasilkan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*) menunjukkan bahwa investor menganggap adanya pengumuman tersebut memberikan keuntungan bagi para investor . Tindakan perusahaan dalam melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*share repurchase*) yang bertujuan untuk meningkatkan harga saham yang beredar di pasaran justru terlaksana dengan semestinya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Muhammad Luky dan Aditya Septiani, yang meneliti Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*) Terhadap Respon Pasar: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat reaksi yang signifikan terhadap pasar sebagai akibat dari pengumuman pelaksanaan *share repurchase* suatu emiten.